

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini semakin pesat berbagai usaha yang dapat dilakukan sebagai peluang dalam berbisnis tujuannya untuk memperoleh keuntungan. Setiap pemilik usaha menginginkan pengembalian modal dalam jangka waktu yang singkat maka perlu adanya target yang harus dicapai baru usaha tersebut dikatakan sebagai usaha yang sukses.¹ Bisnis Islam bukan hanya untuk mencari keuntungan semata namun bagaimana Rasulullah sebagai suri tauladan umat muslim serta *business man* yang sukses dalam berdagang sebagai acuan para pemilik usaha dalam mengelola bisnisnya.

Salah satu bidang usaha yang berkembang sangat cepat dan terus mengalami pertumbuhan adalah bisnis *food and beverage*, sebab pola hidup masyarakat Indonesia lebih konsumtif dan meningkatnya daya beli masyarakat mendukung pertumbuhan bisnis ini maka hal ini mengarah pada masyarakat dalam membeli makanan dan minuman ditempat dari pada memasak sendiri di rumah itu sebabnya banyaknya pengusaha baru bermunculan untuk membuka usaha baik bisnis sendiri maupun melalui waralaba atau *franchise*.²

Bisnis waralaba atau *franchisor* merupakan pengaturan di mana seseorang atau perusahaan dengan sistem yang bagus menjual hak untuk menggunakan nama sekaligus produk perusahaan kepada pihak lain (*franchisee*) disuatu wilayah tertentu. Perbandingan usaha yang didirikan sendiri dengan usaha

¹W Widi Winarso, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: CV. AA. Rizky, 2020). 3.

² Sania Khazimah, skripsi : “*Analisis Strategi Kompetitif Jaringan Bisnis Fremill Di Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap*”, (Purwokerto : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri), 2.

melalui waralaba atau *franchise* yaitu waralaba lebih menguntungkan karena tidak perlu memulai usaha dari nol dimana merk sudah dikenal oleh masyarakat luas.³

Strategi pemasaran yang telah diatur oleh *franchisor* sehingga mudah untuk menarik pelanggan membeli produk yang ditawarkan, serta sistem manajemen bisnis yang baik sehingga tingkat kesuksesan usaha tersebut lebih tinggi. Namun apakah *franchise* tersebut dapat berjalan di berbagai daerah sedangkan setiap daerah memiliki perilaku konsumen dan pendapatan yang berbeda.⁴

Maka dari itu studi kelayakan bisnis memberikan penilaian layak atau tidaknya suatu usaha bisnis dilanjutkan atau dihentikan bisa jadi dilanjutkan dengan syarat perbaikan. Tidak menutup kemungkinan meskipun usaha atau bisnis sudah berjalan namun studi kelayakan bisnis tentu saja harus diterapkan guna menjadikan prospek yang lebih baik kedepannya.⁵

Jenis waralaba yang bergerak di bidang *food and beverage* khususnya minuman kebanyakan dari teh dan kopi. Awal munculnya es teh yang hanya memiliki satu rasa kini telah berinovasi menjadi berbagai varian rasa. Bisnis waralaba es teh yang terdapat di Indonesia diantaranya yaitu Tea Break, Teh

³Ais Zakiyudin, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2016). 82.

⁴ Inas Fahmiyah, Moh. Idil Ghufon, "Konsep Waralaba Perspektif Ekonomi Islam", *Amwulana: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol 3 No.1 Januari 2019, 131.

⁵ Frisca Ammarotull Fitriah, Skripsi : "*Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Pada Bisnis Waralaba (franchise) Es Teh Indonesia Kebun Gresik Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi*", (Gresik : Universitas Internasional Semen Indonesia), 4.

Poci, Es Teh 12, Moi Thai Tea, Es Teh Nusantara, Es Teh Indonesia dan lain sebagainya.⁶

Salah satu *franchise* atau waralaba yang akan diteliti yaitu Es Teh Indonesia. Memilih Es Teh Indonesia Kebun Sumenep sebagai objek penelitian, karna dalam membuka cabang Es Teh Indonesia membutuhkan modal yang sangat besar yaitu berkisar Rp.250.000.000,00 maka dibutuhkan studi kelayakan bisnis syariah agar dapat meminimalisir risiko kerugian yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Studi kelayakan bertujuan untuk menghindari keterlanjutan penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan bisnis yang tidak menguntungkan karena usaha yang bergerak di bidang *food and beverage* mudah sekali bangkrut karna perubahan mode yang pesat dan mudah sekali untuk ditiru maka harus terus berinovasi.⁷ Sedangkan meneliti dari perspektif syariah karna produk minuman Es Teh Indonesia Kebun Sumenep dalam kemasannya belum terdapat logo halal, maka peneliti tertarik untuk meneliti studi kelayakan bisnis syariah Es Teh Indonesia Kebun Sumenep.

Sebagai seorang muslim dalam menilai studi kelayakan suatu bisnis harus melihat dari sudut pandang Islam berkaitan dengan bisnis yang akan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Aturan yang menjadi pegangan seorang muslim dalam bermuamalah adalah Al-Quran dan hadis mengenai bisnis yang akan dijalankan tersebut apakah layak atau tidak dari

⁶*Ibid*, 5.

⁷Danang Sunyoto, *Studi Kelayakan Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Center Of Academic Publishing Service, 2014). 6.

sudut pandang Islam. Maka hal ini bukan hanya mendatangkan keuntungan bagi pemilik usaha melainkan juga mengantarkannya kepada keberkahan dari Allah SWT.⁸

Studi juga dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan demi mempertahankan dengan mempertimbangkan dari berbagai macam aspek. Aspek studi kelayakan bisnis syariah yaitu aspek sumber daya insani, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen operasional dan aspek keuangan.⁹

Fokus penelitian pada aspek pemasaran dan aspek manajemen operasional karena Es Teh Indonesia Kebun Sumenep membutuhkan informasi analisis terkait aspek pemasaran dan aspek manajemen operasional secara akademis. Es Teh Indonesia Kebun Sumenep belum mempunyai media sosial akun resmi milik sendiri seperti Instagram dalam memperkenalkan produknya kepada masyarakat Sumenep, bisa dikatakan dalam pemasarannya belum optimal. Sedangkan melakukan penelitian pada aspek manajemen operasional karna bahan baku yang dikirim dari kantor pusat Es Teh Indonesia yaitu di Bogor ke Sumenep hal ini berpotensi terjadinya kekurangan bahan baku sebab jauhnya jarak pengiriman maka bagaimana Es Teh Indonesia Kebun Sumenep mengatur pengendalian.

⁸Putra Afrianto, Skripsi : “*Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Tinjauan Islam Pada Perusahaan Penghasil Produk Minuman Di Makassar (Studi Aspek Pemasaran Dan Manajemen Operasional Pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia)*”, (Makassar : UIN Alauddin Makassar), 3.

⁹ Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, (Depok: Raja Press, 2019), 39.

Sedangkan untuk 2 aspek studi kelayakan bisnis syariah yaitu aspek keuangan dan aspek sumber daya insani tidak menjadi fokus penelitian karena pada aspek keuangan terdapat laporan keuangan, dimana laporan keuangan Es Teh Indonesia Kebun Sumenep bersifat rahasia dan terbatas khusus internal sebab laporan keuangan memiliki peran penting dalam pengembangan bisnis untuk tetap berjalan sesuai rencana. Sedangkan tidak melakukan penelitian pada aspek sumber daya insani karena rahasia dan terbatas.

Studi kelayakan bisnis syariah aspek pemasaran karna meliputi permintaan dan penawaran produk yang akan dipasarkan, potensi pasar, dan segmentasi pasar. Diperlukannya riset pasar yaitu untuk mengidentifikasi peluang pasar saat ini dengan mengikuti perkembangan ekonomi pasar.¹⁰

Dalam aspek pemasaran terdapat bauran pemasaran untuk menyampaikan informasi produk secara luas, memperkenalkan hingga menarik konsumen. Bauran pemasaran memiliki 4 komponen yaitu *product*, *price*, *place*, dan *promotion*, namun dalam bidang jasa komponen 4P belum cukup mewakili karakteristik jasa maka Kotler menyatakan bahwa strategi pemasaran jasa menambah 3 komponen diantaranya *people*, *process*, *physical evidence*.¹¹

Aspek yang perlu dilakukan selanjutnya dalam analisis kelayakan usaha yaitu aspek manajemen operasional yang menyangkut teknis berupa kesediaan lokasi tempat dilaksanakannya suatu usaha, alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan usaha, ketersediaan sumber daya manusia demi memenuhi

¹⁰Bina Unteawati and Fitriani, "Analisis Kelayakan Pasar Tahu Produksi Polinela," *Agribisnis Politeknik Negeri Lampung*, n.d., 3.

¹¹Novalia et al., "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Brand Awareness (Studi Kasus Pada PT. Es Teh Indonesia)," *Jurnal AKRAB JUARA* 6, no. 4 (November 2021): 84–98. 87.

kebutuhan pelanggan. Dalam aspek ini juga dilakukan untuk menganalisis suatu produk dan menganalisis proses produksi suatu produk.¹²

Bisnis Es Teh Indonesia yang resmi dipimpin oleh Nagita Slavina, tercatat pada bulan Desember 2022 sudah membuka 1069 kebun/outlet di seluruh Indonesia, maka jika dipersentasekan 69.5% di Pulau Jawa dan 30.5% di Luar Pulau Jawa.¹³ Dalam hal ini menjadikan Es Teh Indonesia mendapatkan penghargaan Rekor Muri untuk pembukaan outlet terbanyak yaitu 50 outlet dalam satu bulan.

Es Teh Indonesia adalah salah satu *franchise* yang terdapat di Kota Sumenep lebih tepatnya berlokasi di Jalan Diponegoro No.160, Barat Masjid, Karangduak, Kota Sumenep, Sumenep, Jawa Timur 69416. Owner dari *franchise* ini adalah Imaz Yanda Astrini yang membuka cabang di Kota Sumenep pada tanggal 3 September 2021. Berikut data penjualan Es Teh Indonesia Kebun Sumenep :

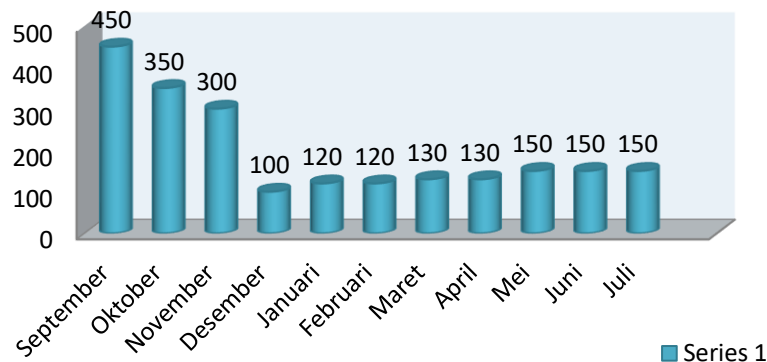
¹² Julianta Vilo, Skripsi, “*Analisis Kelayakan Usaha Dalam Peningkatan Kapasitas Produksi Produk Santan Gang Sekawan*”, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya), 15.

¹³ <https://www.estehindonesia.com/#store-location> Diakses pada tanggal 31 Maret 2022, pukul 17.52 WIB

Grafik 1.1

Data Penjualan Es Teh Indonesia Kebun Sumenep

Tahun 2021-2022



Sumber : Es Teh Indonesia Kebun Sumenep, 2022

Berdasarkan grafik 1.1 bahwa data penjualan Es Teh Indonesia Kebun Sumenep mengalami penurunan pada bulan Desember, pada tahun 2022 mengalami kenaikan namun belum mencapai target yaitu 250 cup/hari terjual. Maka studi dilakukan untuk mengetahui keberlangsungan usaha Es Teh Indonesia Kebun Sumenep pada masa yang akan datang karena setiap pelaku usaha ingin usahanya agar terus berjalan. Sekaligus menilai apakah Es Teh Indonesia Kebun Sumenep sudah dikatakan layak sebagai bisnis yang menerapkan prinsip-prinsip syariah pada aspek pemasaran dan aspek manajemen operasional.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang sudah dijelaskan maka Es Teh Indonesia Kebun Sumenep ditinjau terkait studi kelayakan bisnis syariah pada aspek pemasaran dan aspek manajemen operasional untuk mengetahui apakah bisnis tersebut sudah sesuai syariat atau tidak. Maka saya tertarik mengambil

judul penelitian “**Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah di Es Teh Indonesia Kebun Sumenep (Studi Pada Aspek Pemasaran dan Aspek Manajemen Operasional)**”

2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas berdasarkan latar belakang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana studi kelayakan bisnis syariah pada aspek pemasaran usaha *franchise* Es Teh Indonesia kebun Sumenep?
2. Bagaimana studi kelayakan bisnis syariah pada aspek manajemen operasional *franchise* Es Teh Indonesia kebun Sumenep?

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis studi kelayakan bisnis syariah usaha *franchise* Es Teh Indonesia kebun Sumenep ditinjau dari aspek pemasaran.
- b. Untuk menganalisis studi kelayakan bisnis syariah usaha *franchise* Es Teh Indonesia kebun Sumenep ditinjau dari aspek manajemen operasional.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini di harapkan memberikan mampu memberikan kontribusi pemikiran sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan wawasan mengenai studi kelayakan bisnis syariah pada aspek pemasaran dan aspek manajemen operasional.
- 2) Dapat menjadi saran serta pengembangan dalam penelitian ekonomi syariah untuk Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
- 3) Dapat di jadikan sebagai referensi pada penelitian-penelitian setelah ini yang berhubungan dengan topik studi kelayakan bisnis syariah pada aspek pemasaran dan aspek manajemen operasional sebagai bahan kajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemilik Usaha

Sebagai masukan *franchise* Es Teh Indonesia kebun Sumenep terutama pada aspek pemasaran dan manajemen operasional dalam menghadapi persaingan bisnis ditinjau dari studi kelayakan bisnis syariah.

2) Bagi Peneliti

Sebagai bahan dalam melakukan penelitian untuk menambah wawasan dan dapat menjadi referensi bagi penulis.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan studi kelayakan bisnis Islam usaha *franchise* sehingga menjadi penyempurna dari penelitian selanjutnya.

4. Kajian Pustaka

1. Skripsi, Putra Afrianto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, dengan judul “*Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Tinjauan Islam Pada Perusahaan Penghasil Produk Minuman di Makassar (Studi Aspek Pemasaran dan Manajemen Operasional Pada PT. Coca Cola Amatil Indoneisa)*”, (2016).¹⁴ Dalam penelitian ini membahas tentang studi kelayakan bisnis dari aspek pemasaran dan manajemen operasional PT. Coca Cola Amatil Indonesia dikatakan telah mampu memenuhi kelayakan baik dalam konsep ekonomi pada umumnya maupun konsep ekonomi Islam. **Persamaan:** penelitian membahas mengenai analisis studi kelayakan usaha dalam tinjauan Islam aspek pemasaran dan manajemen operasional. Metode pendekatan kualitatif. **Perbedaan:** penelitian terdahulu membahas mengenai bauran pemasaran 4P sedangkan penelitian ini membahas mengenai bauran pemasaran syariah 7P. Objek yang diteliti di penelitian terdahulu ialah minuman Coca-cola, sedangkan penelitian ini yaitu Es Teh Indonesia Kebun Sumenep.

¹⁴ Putra Afrianto, Skripsi : “*Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Tinjauan Islam Pada Perusahaan Penghasil Produk Minuman Di Makasssar (Studi Aspek Pemasaran Dan Manajemen Operasional Pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia)*”, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2016).

2. Skripsi, Raindy Fibri Cristianto, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “*Analisis Kelayakan Usaha Emping Mlinjo Dalam Perspektif Produksi Islam (Studi Pada Usaha Emping Mlinjo Koh Johan dan Ibu Musrifah)*”, (2018).¹⁵ Dalam penelitian ini membahas tentang perbandingan 2 usaha mlinjo pada studi kelayakan bisnis mencakup aspek: keuangan, teknik dan teknologi, pasar dan pemasaran, dan sumber daya manusia. Dari aspek produksi Islam 2 usaha mlinjo tersebut belum dikatakan layak. **Persamaan:** penelitian membahas mengenai analisis studi kelayakan usaha dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. **Perbedaan:** penelitian terdahulu lebih fokus mengkomparatifkan 2 usaha yang sama. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada aspek pemasaran dan manajemen operasional. Objek penelitian terdahulu di usaha mlinjo sedangkan penelitian ini di Es Teh Indonesia Kebun Sumenep.
3. Skripsi, Fiky Hestirocha, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul “*Analisis Kelayakan Bisnis Dalam Tinjauan Islam Pada Usaha Ikan Asap (Studi Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo)*”, (2020).¹⁶ Dalam penelitian ini membahas tentang studi kelayakan bisnis dalam tinjauan Islam pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo belum

¹⁵ Raindy Fibri Cristianto, Skripsi: “*Analisis Kelayakan Usaha Emping Mlinjo Dalam Perspektif Produksi Islam (Studi Pada Usaha Emping Mlinjo Koh Johan dan Ibu Musrifah)*”, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018).

¹⁶ Fiky Hestirocha, Skripsi: “*Analisis Kelayakan Bisnis Dalam Tinjauan Islam Pada Usaha Ikan Asap (Studi Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial di Desa Penatarsewu Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo)*”, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020).

dikatakan layak karna belum memenuhi kelayakan secara teori maupun tinjauan Islam. **Persamaan:** penelitian membahas mengenai analisis studi kelayakan usaha dalam tinjauan Islam dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. **Perbedaan:** penelitian terdahulu lebih fokus pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada aspek pemasaran dan manajemen operasional. Objek penelitian terdahulu di usaha ikan asap sedangkan penelitian ini di Es Teh Indonesia Kebun Sumenep.

4. Skripsi, Azhari, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh, dengan judul *“Analisis Kelayakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam”*, (2021).¹⁷ Dalam penelitian ini membahas tentang kelayakan bisnis usaha UMKM yaitu nasi udak di Kopelma Aceh dalam perspektif Islam yang ditinjau dari aspek operasional, sumber daya manusia, keuangan (finansial), dan pemasaran. Dalam hasil penelitiannya yaitu semua komponen memenuhi syarat dikatakan layak ditinjau dari perspektif Islam. **Persamaan:** penelitian membahas mengenai analisis studi kelayakan usaha dalam perspektif ekonomi Islam dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. **Perbedaan:** penelitian terdahulu membahas mengenai analisis studi kelayakan bisnis Islam dalam semua aspek; operasional, SDM, keuangan, dan pasar. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada aspek pemasaran dan

¹⁷ Azhari, Skripsi: *“Analisis Kelayakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam”*, (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021).

manajemen operasional. Objek penelitian terdahulu di usaha nasi uduk sedangkan penelitian ini di Es Teh Indonesia Kebun Sumenep.

5. Skripsi, Maulidia Fitri, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “*Analisis Studi Kelayakan Usaha Pembibitan Sayuran Di Kabupaten Tanggamus Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Usaha Pembibitan Sayuran Milik Bapak Subari Di Desa Tegal Binangun)*”, (2022).¹⁸ Dalam penelitian ini membahas tentang studi kelayakan bisnis pembibitan sayuran Bapak Subari dalam perspektif bisnis Islam yang mencakup aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajerial, aspek teknis, aspek lingkungan dan aspek keuangan. Serta dilandasi dengan prinsip-prinsip bisnis Islam yaitu prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip tanggung jawab, prinsip kehendak bebas, dan prinsip kebenaran.
Persamaan: penelitian membahas mengenai analisis studi kelayakan usaha dalam perspektif bisnis Islam dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. **Perbedaan:** penelitian terdahulu membahas mengenai analisis studi kelayakan bisnis Islam dalam semua aspek; hukum, pasar dan pemasaran, manajerial, teknis, lingkungan dan keuangan. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada aspek pemasaran dan manajemen operasional. Objek penelitian terdahulu di usaha pembibitan sayuran sedangkan penelitian ini di Es Teh Indonesia Kebun Sumenep.

¹⁸ Maulidia Fitri, Skripsi: “*Analisis Studi Kelayakan Usaha Pembibitan Sayuran di Kab. Tanggamus Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Usaha Pembibitan Sayuran Milik Bapak Subari di Desa Tegal Binangun)*”, (Lampung : Universitas Negeri Raden Intan, 2022).

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori pembahasan permasalahan penelitian seperti studi kelayakan bisnis syariah aspek pemasaran dan aspek manajemen operasional. Selain itu juga membahas tentang kajian pustaka dan kerangka teoritik.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan, mencakup pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber, metode pengumpulan data, metode analisis data dan keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum Es Teh Indonesia Kebun Sumenep dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penutup yang didalamnya berupa kesimpulan dari hasil penelitian dan serta saran yang bertujuan untuk kemajuan bagi peneliti selanjutnya.